

INTISARI

GO karya Kaneshiro Kazuki merupakan sebuah novel yang menceritakan tentang seorang *zainichi* Korea bernama Sugihara yang bersekolah di SMA Jepang dan jatuh cinta kepada gadis Jepang bernama Sakurai. Sebagai seorang *zainichi* Korea di Jepang, ia banyak mengalami diskriminasi dan kesulitan untuk mengungkapkan jati dirinya kepada publik, termasuk kepada Sakurai. Novel ini mengangkat tema diskriminasi dan menggambarkan kehidupan *zainichi* Korea di Jepang sebelum tahun 2000. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kehidupan dan diskriminasi yang dialami *zainichi* Korea di Jepang sebelum tahun 2000 dan mengetahui sejauh mana diskriminasi yang dialami *zainichi* Korea di Jepang digambarkan dalam novel *GO*.

Penulis menggunakan teori fiksi untuk menganalisis teks dan teori sosiologi sastra yang dikemukakan oleh Alan Swingewood untuk menganalisis hubungan antara cerita dalam novel dengan sejarah, pengarang, dan kondisi realita masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *GO* dalam proses kepengarangannya mendapatkan banyak pengaruh dari kehidupan pengarang serta menjadi salah satu media cerminan kehidupan *zainichi* Korea di Jepang sebelum tahun 2000. Dapat diketahui juga bahwa diskriminasi terhadap *zainichi* Korea di Jepang sebelum tahun 2000 belum hilang tetapi sudah berkurang dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Kata kunci: diskriminasi, *zainichi* Korea, Kaneshiro Kazuki

ABSTRACT

GO by Kaneshiro Kazuki is a novel about a *zainichi* Korean named Sugihara who goes to Japanese High School and fell in love with a Japanese girl named Sakurai. As a *zainichi* Korean in Japan, he went through a lot of discrimination and hardships to reveal his real identity to the public, including Sakurai. As this novel's main theme is discrimination, this novel tried to describe the life of *zainichi* Korean in Japan's before 2000. The purpose of this research is to know how do *zainichi* Korean live in Japan's before 2000 and what kind of discrimination they went through at that time. Another purpose of this research is to know how far this novel can describe the discriminations that *zainichi* Korean in Japan's before 2000 went through.

The theory of fiction is used in this research to analyze the text. This research also uses the theory of sociology of literature which is stated by Alan Swingewood to analyze the relation between the stories inside the novel with the history, life of the writer, and the reality of the society.

The result from this research shows that *GO* is heavily influenced by the writer's private life and also being one of the media to show the reflection of *zainichi* Korean's life in Japan's before 2000. Another thing that can be learned from the result is the discrimination towards *zainichi* Korean in Japan's before 2000 is not completely gone yet but shows some sign of decrease if being compared to the previous years.

Keywords: discrimination, *zainichi* Korean, Kaneshiro Kazuki

要約

金城一紀の「GO」は杉原という在日コリアンの人生の物語である。杉原は日本の高校に通って、桜井という日本人の女性と恋に落ちた。日本にいる在日コリアンとして多くの差別を経験し、彼は桜井や他の人に自分の本当のアイデンティティについて言うのが難しいと感じている。この小説のテーマは差別である。この小説の内容は日本の2000年の前の在日コリアンの人生の話である。この研究の目的は小説の中で日本の2000年の前における在日韓国人や在日朝鮮人がどのように差別を受けて、どのように生きていたか知ることである。

同小説を分析するために二つの方法を用いた。まず、小説のテーマと話の事実を分析するために、フィクション理論を用いた。次に小説の物語と歴史や筆者の人生や社会の現実的なこととの関係を分析するために、アラン・スウィンウッズの文学社会理論を用いた。

研究の結果、「GO」は金城一紀の人生の影響もあり、日本の2000年の前の在日コリアンがどのように生きていたかの反省であることが分かった。日本の2000年の前に、在日コリアンの差別はまだ完全に消えてなくなっていたわけではないがそれ以前の年に加えて差別の事件が減っていたということも分かった。

キーワード：差別、在日コリアン、金城一紀